

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dapat disebut juga sebagai penelitian kualitatif yaitu metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan turun ke lapangan melakukan pengamatan secara alamiah¹. Dengan mengaplikasikan penelitian jenis lapangan, peneliti lebih mudah dalam mengali informasi, serta data yang didapat lebih valid. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti harus terjun ke lapangan yang berlokasi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus untuk mendapatkan data yang jelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk aslinya, tanpa mengubah simbol atau bingkai². Pendekatan ini sebagai tahap penelitian yang dapat memberikan informasi data tentang Pondok Pesantren dan Pembinaan Terhadap Kenakalan Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus) dalam mengatasi kenakalan santri. Tahapan penelitian ini diawali dengan pengkajian fenomena dan aktivitas sosial yang ada di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, setelah itu peneliti mengevaluasi, menyimpulkan, dan menjelaskan fenomena dan aktivitas yang berlangsung dalam kalimat, yang disebut dengan data.

B. Setting Penelitian

Penelitian tentang pembinaan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan santri berada di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yang ber lokasi di Desa Sadang RT I RW I Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penulis memilih tempat tersebut karena tempat tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 26

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 6

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan unit kasus penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu pimpinan pondok pesantren, 2 ustadz, dan 2 santri.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada pihak yang mengumpulkan data³. Sumber data primer dapat diperoleh dengan cara beberapa tehnik pengumpulan data yang dikerjakan, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara sekaligus observasi secara langsung di tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu wawancara dengan dua ustadz dan berinteraksi langsung dengan para santri Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal.⁴ Salah satu tehnik pengambilan data untuk data sekunder yang peneliti pakai yaitu memanfaatkan data dokumentasi dari pondok pesantren. Selain itu, ditunjang dengan literatur yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data tentang orang dan benda-benda alam⁵. Kegiatan observasi dapat berupa dokumentasi dan kunjungan langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan observasi secara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 309

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 203

nyata dan ikut serta dalam kegiatan dakwah bersama para santri Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan meminta pewawancara dan orang yang diwawancarai berinteraksi secara langsung atau tidak⁶. Tujuan dari wawancara yaitu untuk merekam data tertulis sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini peneliti wawancara secara langsung dengan kyai, ustadz, dan santri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif agar mendapatkan cerminan dari sudut pandang subyek lewat suatu media tertulis serta dokumen yang lain yang ditulis atau terbuat langsung oleh subyek yang bersangkutan. Metode dokumentasi digunakan buat mendapatkan informasi yang bertabiat dokumentif berbentuk gambar, hasil lembar wawancara serta gambar dokumen berarti yang lain⁷. Dokumentasi yang dicoba dalam riset ini berbentuk buku- buku, data-data ataupun arsip- arsip dan foto-foto di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas dalam penelitian, biasanya hanya ditekankan pada uji validasi dan pengujian keandalan data. Temuan atau data valid dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan jika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek⁸. Oleh karena itu, uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian kredibilitas (validitas internal) dan transferabilitas (validitas eksternal). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes validitas kredibilitas, meliputi:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 317

⁷ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 143.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013),268.

1. Pengamatan yang diperluas

Perluasan pengamatan berarti peneliti kembali pergi ke tempat kejadian, amati, dan wawancarai lagi dengan menggunakan sumber data yang telah ditemukan atau yang baru. Dengan perluasan metode observasi hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin erat menjalin hubungan, semakin dekat (tidak ada jarak lagi), lebih terbuka dan percaya satu sama lain agar tidak terjadinya informasi yang disembunyikan.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian akan ditentukan dan dicatat secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Sama dengan meningkatkan ketekunan, peneliti bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang dibagikan beda cara, beda waktu. Maka triangulasi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan wawancara dengan kyai, ustadz, dan santri pundok pesantren.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi ini untuk menguji keabsahan temuannya dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metodologi. Sebagai contoh data observasional diperiksa ulang dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 370.

menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memberikan data yang akurat.

c. Triangulasi Waktu

Dalam hal ini, triangulasi waktu adalah metode yang dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data melalui penggunaan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai setting, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan kredibilitas data.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan referensi merupakan penguat dalam membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Data wawancara harus disertai dengan rekaman wawancara. Alat pencatatan data sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data para peneliti. Data yang sudah dinyatakan perlu dilampirkan foto atau dokumen asli sehingga lebih mudah dipercaya.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu menyajikan dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan ditarik kesimpulan. Data yang dicari bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Langkah-langkah yang dimaksud sebagaimana berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data meliputi meringkas, memilih, dan menyortir data primer dan paling signifikan, serta menghapus data yang tidak diperlukan lagi¹². Data yang disederhanakan akan menyajikan gambaran yang lebih akurat sekaligus memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya merupakan data display atau penyajian data. Data biasanya disajikan dengan penjelasan singkat, tabel numerik, representasi grafis, dan format

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 375.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 338.

serupa lainnya¹³. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya.

3. Verivikasi Data

Verivikasi Data juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan. Awalnya data diatur dalam folder file, indeks, atau komputer. Peneliti akan mengurutkan data ke dalam kelompok- kelompok. Peneliti juga mengkaji apa yang telah ditemui dalam penelitian. Kemudian meninjau catatan singkat dan melanjutkan untuk meringkas data dalam sebuah narasi, mengkategorikan hasil, peneliti dan penemuan temuan¹⁴. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah dan memberikan kesimpulan yang luas tentang Pondok Pesantren dan Pembinaan Terhadap Kenakalan Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 345.